

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Nusa Tenggara Barat terletak di Kepulauan Nusa Tenggara, tepatnya di bagian tengah, tepatnya antara Nusa Tenggara Timur dan Bali. Nusa Tenggara Barat terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota. Kota Bima saat ini terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di kotanya. Kota Bima yang dikenal juga dengan nama Dana Mbojo oleh suku Bima ini terletak di Pulau Sumbawa, tepatnya di sebelah timur Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan luas wilayah 222,25 kilometer persegi. Berdasarkan data yang ada pada tahun 2021, jumlah penduduk Kota Bima sebanyak 155.140 jiwa. Kota Bima mempunyai sumber daya alam yang mampu menarik perhatian sebagai objek wisata. Selain itu, Kota Bima mempunyai banyak peninggalan budaya Kerajaan Bima zaman dahulu yang masih terus menjadi tradisi hingga saat ini. (Wikipedia, 2023)

Saat ini fotografi sedang banyak diminati oleh masyarakat bahkan sudah menjadi hobi bagi sebagian besar orang. Oleh karena itu, kegiatan fotografi ini memerlukan wadah untuk mengembangkan kreativitas fotografi seseorang agar menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat untuk menampilkan dan menghasilkan produk yang lebih baik lagi. pekerjaan. (Bima, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya sebuah galeri fotografi di kota Bima yang dapat membantu merangsang minat masyarakat terhadap fotografi agar tidak hanya sekedar hobi tetapi juga dapat menjadi kegiatan yang menguntungkan, seperti dapat mengabadikan momen-momen abadi. di kota Bima baik dari segi kegiatan budaya maupun adatnya. Banyak sekali keindahan alam yang ada di kota Bima. Selain itu juga dapat menjadi tempat edukasi dan wadah untuk memantik gairah bakat-bakat non-akademik di bidang fotografi. Sehingga dengan adanya galeri fotografi dapat menjadi

sebuah bangunan bermanfaat yang mengabadikan setiap momen agar dapat dinikmati kembali oleh setiap warga kota Bima. Pemerintah kota Bima ingin meningkatkan mutu pendidikan dikotanya, dimana pendidikan ini tidak hanya dilihat dari segi akademis tetapi dapat juga dilihat dari segi non akademis karena setiap orang memiliki kelebihan dan kecerdasan yang berbeda. (Bima D. K., 2021). Oleh karena itu, dalam proses mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, kota Bima juga memerlukan galeri fotografi, selain berfungsi sebagai tempat mengabadikan suatu moment juga dapat menjadi tempat pendidikan dan mengasah minat bakat non akademis dalam bidang fotografi sejalan dengan berkembangnya zaman yang semakin modern dan tidak jauh dari dunia fotografi pada saat ini. Sehingga bangunan galeri fotografi ini akan dirancang menggunakan tema arsitektur kontemporer agar menjadi bangunan yang nyaman sesuai dengan fungsinya namun tetap memiliki bentuk bangunan yang ada dimasa kini maupun kedepannya.

Menurut para ahli, galeri mempunyai beberapa arti. Galeri merupakan suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat berkumpulnya pemajangan karya seni. Selain itu, galeri juga dapat diartikan sebagai tempat berkumpulnya berbagai kegiatan pameran antara seniman dan masyarakat. (Berburu, 1980). Galeri adalah suatu ruang atau bangunan yang digunakan sebagai tempat memajang benda atau karya seni. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995). Galeri merupakan suatu tempat yang dapat digunakan untuk memajang atau memamerkan karya seni, tempat kegiatan umum, ruang publik sering digunakan untuk kegiatan khusus. (Harris, 2005).

Tema yang digunakan adalah tema arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer dimaksudkan untuk merepresentasikan karya arsitektur yang sedang berjalan dan bercirikan ekspresi yang sangat bebas, mengungkapkan sesuatu yang berbeda dan merupakan suatu gagasan yang belum pernah ada atau merupakan gabungan dari banyak

gagasan arsitektur. (Erlangga, 2013). Arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang bertujuan untuk mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan sesuatu yang jelas berbeda dari suatu kelompok yang heterogen (Gunawan & Prijadi, 2011).

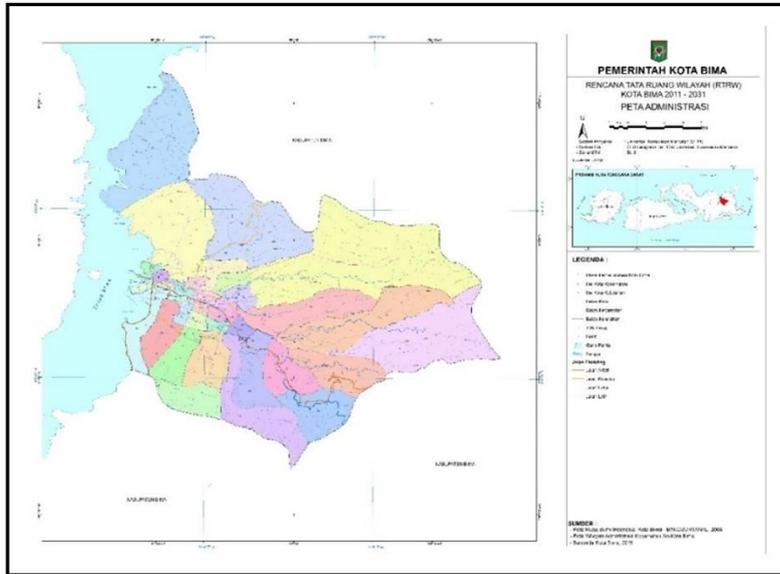
## 1.2 Tujuan Perancangan

1.2.1 Menyediakan wadah untuk menyalurkan hobi dan kreatifitas serta mengasah bakat dalam hal fotografi dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang dapat mengabadikan moment yang ada dikota Bima baik dalam kegiatan budaya dan tradisi yang ada maupun keindahan alam yang begitu banyak di kota Bima.

1.2.2 Membantu pemerintah dalam mewujudkan upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam segi non akademis di kota Bima.

## 1.3 Lokasi

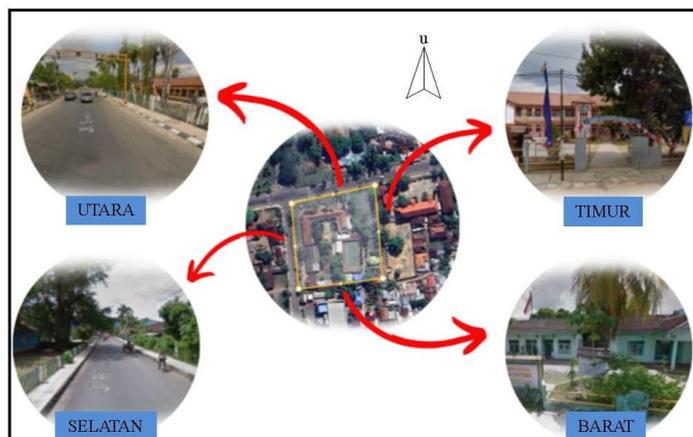
Lokasi yang dipilih berada di Jl. Pendidikan Lewirato, Kec.Mpunda, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih karena di sekitar tapak terdapat beberapa sekolah dari berbagai tingkatan sehingga dapat memenuhi sasaran isu peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya fasilitas pendukung berupa galeri fotografi ini dapat meningkatkan mutu pendidikan dari segi non akademis di Kota Bima.



**Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Bima**  
 Sumber : Bapeda Kota Bima



**Gambar 1. 2 Lokasi Tapak**  
 Sumber : Google Earth, di akses pada tanggal 14 Oktober 2022



**Gambar 1. 3. Lingkungan Sekitar Tapak**  
 Sumber : Google Earth, di akses pada tanggal 14 Oktober 2022

#### 1.4 Tema

Tema yang digunakan adalah tema arsitektur kontemporer. Arsitektur kontemporer dimaksudkan untuk merepresentasikan karya arsitektur yang sedang berjalan dan bercirikan ekspresi yang sangat bebas, mengungkapkan sesuatu yang berbeda dan merupakan suatu gagasan yang belum pernah ada atau merupakan gabungan dari banyak gagasan arsitektur. (Erlangga, 2013)

Arsitektur kontemporer merupakan gaya arsitektur yang bertujuan untuk mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan sesuatu yang jelas berbeda dari suatu kelompok yang sama. (Gunawan & Prijadi, 2011)

#### 1.5 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana merancang *gallery photography* dengan memperhatikan kesesuaian bentuk bangunan yang menunjukkan ciri khas kota Bima?
- b) Bagaimana merancang *gallery photography* dengan tema arsitektur kontemporer?

#### 1.6 Manfaat Perancangan

- a) Menyediakan wadah untuk menyalurkan hobi masyarakat dalam hal fotografi yang menghasilkan hasil karya seni yang menguntungkan.
- b) Membantu pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam segi non akademis tentang seni fotografi bagi masyarakat yang terus menyesuaikan dengan zaman.

#### 1.7 Batasan Perancangan

Adapun Batasan-batasan dalam perencanaan dan perancangan bangunan *gallery photography* ini adalah sebagai berikut:

- a) *Gallery photography* di Kota Bima diperuntukan untuk pelajar maupun umum.

- b) Fasilitas utama dalam perancangan ini adalah tempat pameran yang menyediakan fasilitas penunjang dan servis.
- c) Peraturan bangunan mengikuti RDTR yang ada pada lokasi bangunan *gallery photography* di Kota Bima.
- d) Rancangan *gallery photography* di Kota Bima ini diharapkan mengusung prinsip-prinsip arsitektur kontemporer.
- e) Bangunan *gallery photography* di Kota Bima ini dirancang pada lahan seluas 8.500 m<sup>2</sup>.